



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi tingkat literasi media online siswa kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang (*Basic, Medium, Advanced*), mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat literasi media online antara siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang, mengetahui apakah terdapat hubungan antara prestasi akademik dengan tingkat literasi media online, dan mengetahui intensitas penggunaan media online pada siswa kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi media online siswa kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang berada dalam kategori *medium*, yaitu siswa memiliki kemampuan pengoperasian media (*technical skills*) cukup tinggi, kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi konten media cukup bagus (*critical understanding*), serta aktif dalam memproduksi konten media dan berpartisipasi secara sosial (*communicative abilities*).

2. Dari hasil uji *independent t-test* yang dilakukan ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat literasi media online antara siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 28 Kabupaten Tangerang. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti, tingkat pendidikan yang sama dan berada di lingkup yang sama.
3. Dari hasil uji korelasi yang dilakukan ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara prestasi akademik dengan tingkat literasi media online siswa kelas XI di SMAN 28 Kabupaten Tangerang. Hal ini dapat dipengaruhi bermacam faktor salah satunya pendidikan komputer yang diberikan kepada siswa sama.
4. Mayoritas siswa kelas XI di SMAN 28 Kabupaten Tangerang menggunakan media online lebih dari satu jam dalam sehari, yaitu 1-3 jam sebesar 92 siswa (49,73%), 4-7 jam sebesar 75 siswa (40,54%), >7 sebesar 16 siswa (8,65%).

Dari empat temuan di atas, terdapat pula beberapa hal tambahan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu:

1. Siswa kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang hampir seluruhnya menggunakan *mobile phone* yang terhubung dengan internet.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa 93,5% siswa memanfaatkan internet untuk mencari informasi, 76,21% untuk akses jejaring sosial, 75,14% untuk mengerjakan tugas sekolah, 56,21% untuk mengirim email, 52,97% untuk mengirim pesan instan, 49,73% untuk mengunduh musik, 47,58%

untuk menonton video, 42,7% untuk bermain game, 1% untuk belanja online, dan 1% lain-lain.

3. Mayoritas siswa tidak membuat konten di media online, hal ini membuat siswa belum produktif memproduksi konten di media online.
4. Siswa kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang masih sering membaca Koran, walaupun remaja saat ini lebih sering mencari informasi dan membaca berita melalui media online, tetapi mayoritas siswa kelas XI SMAN 28 Kabupaten Tangerang masih sering membaca Koran setiap hari
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih jarang siswa yang melakukan pelaporan konten online pada layanan *Turnbackhoax.id*, *Lapor.go.id*, *Aduankonten.id* yang dibuat oleh pemerintah

5.2 Saran

Penulis memberikan beberapa saran, baik saran akademis ataupun praktis, terkait penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, peneliti memberikan saran akademis sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan *individual competences framework* yang merupakan bagian dari komponen pengukuran literasi media yang dicetuskan oleh *European Commission*, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi literasi

media online dengan mengembangkan *framework* yang sudah ada atau menambahkan komponen lainnya yaitu *environmental factors*.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti dan mengembangkan penelitian tingkat literasi media online berbasis *Individual Competence Framework*.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah dan siswanya. Saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan lebih giat dalam mengembangkan pendidikan literasi media online pada siswa-siswa di SMAN 28 Kabupaten Tangerang dan senantiasa membimbing siswa menjadi pribadi yang lebih kritis.
2. Bagi para remaja (siswa SMAN 28 Kabupaten Tangerang) perlu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi isi konten media online serta meningkatkan *skill* dan kreativitas untuk membuat konten-konten yang inovatif di media online, seperti tulisan, video, *digital art*, *photography*, musik, dan lain sebagainya.